

**PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN
PADA MATERI NORMA DALAM KEHIDUPAN
SISWA KELAS V SDN MERJOSARI 3 KOTA MALANG**

SKRIPSI

**OLEH
MATILDE VITAILONIA MALI
2020720042**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi MALANG
2024**

RINGKASAN

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan media video pembelajaran mengenai materi Norma dalam kehidupan bagi siswa kelas V di SDN Merjosari 3 Kota Malang, guna meningkatkan pemahaman konsep Norma. Secara khusus, penelitian ini bertujuan: (1) Menjelaskan proses pengembangan media video pembelajaran pada materi Norma untuk siswa kelas V di SDN Merjosari 3, dan (2) Menguraikan kualitas dari media video pembelajaran yang dikembangkan.

Penelitian ini merupakan studi pengembangan yang menggunakan model Borg and Gall. Tahapan penelitian meliputi pengumpulan data, perancangan, pengujian lapangan, revisi, uji kelompok terbatas, dan uji kelompok luas. Data dikumpulkan melalui dokumentasi proses pengembangan serta penilaian kualitas media video oleh validator dan calon pengguna. Teknik pengumpulan data melibatkan wawancara, validasi, kuesioner, dan tes. Analisis data dilakukan secara bertahap dengan pendekatan deskriptif kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pengembangan mencakup fase pengumpulan informasi melalui wawancara, perencanaan yang menghasilkan video pembelajaran, dan tahap pengembangan yang menghasilkan model akhir video pembelajaran. Kualitas video yang dikembangkan dievaluasi dari aspek materi, media, dan bahasa. Penilaian dari ahli materi mencapai 96% (sangat valid), ahli media 100% (sangat valid), dan ahli bahasa 97,5% (sangat valid). Respon dari guru di SDN Merjosari 3 mencapai 98%, dan dari siswa 88%. Hasil belajar siswa secara keseluruhan mencapai 84,75%. Media video pembelajaran ini terbukti valid dan efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep Norma.

Kata Kunci: Pengembangan Media, Video Pembelajaran, Norma dalam Kehidupan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah proses yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan perilaku individu, serta mempersiapkan mereka untuk menghadapi berbagai tantangan hidup dengan lebih baik. Menurut Annur et al. (2021), pendidikan merupakan usaha untuk meningkatkan pengetahuan melalui jalur formal maupun informal, dengan tujuan mencetak sumber daya manusia yang berkualitas. Di sisi lain, Rosita (2018) melihat pendidikan sebagai sistem terstruktur yang mencakup berbagai aspek, seperti perkembangan fisik, kesehatan, keterampilan, intelektual, emosional, kemauan, sosial, dan spiritual. Pandangan ini menyoroti tanggung jawab besar yang diemban oleh lembaga pendidikan formal, seperti sekolah, dalam mencapai tujuan pendidikan yang menyeluruh.

Seiring perkembangan zaman, dunia pendidikan terus beradaptasi dengan kemajuan teknologi, termasuk dalam hal penggunaan media pembelajaran untuk mendukung proses belajar mengajar. Rahmawati et al. (2024) menyoroti bahwa evolusi teknologi saat ini memberikan dampak signifikan pada sektor pendidikan, khususnya dalam aspek media pembelajaran. Saputri & Silvester (2024) menjelaskan bahwa media pembelajaran adalah alat atau materi yang digunakan dalam proses pendidikan untuk mendukung pengajar dalam menyampaikan informasi, konsep, atau keterampilan kepada siswa. Media pembelajaran dapat berbentuk berbagai macam, termasuk media visual seperti gambar, media audio, media audiovisual seperti video, serta media digital interaktif yang lebih kompleks.

Penggunaan media pendidikan bertujuan utama meningkatkan efisiensi pengajaran dengan menyajikan materi secara lebih atraktif, jelas, dan mudah dicerna oleh peserta didik. Media pembelajaran berpotensi meningkatkan retensi informasi, memudahkan pemahaman konsep rumit, dan mendorong partisipasi aktif siswa dalam proses belajar. Umar (2014) menekankan bahwa pemanfaatan media dalam pengajaran kelas merupakan kebutuhan yang tidak bisa diabaikan, mengingat proses belajar peserta didik berfokus pada berbagai aktivitas pengembangan ilmu dan wawasan sebagai bekal hidup di masa kini dan mendatang. Kasturi et al. (2022) melihat media pembelajaran sebagai alat untuk menyampaikan pesan atau informasi dari pengirim kepada penerima. Media berfungsi sebagai sarana komunikasi yang dapat menyajikan informasi dalam berbagai format, seperti objek fisik, materi cetak, visual, audio-visual, multimedia, atau melalui web. Variasi bentuk media ini dapat merangsang aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa, sehingga membantu menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan mencapai hasil pembelajaran yang optimal.

Pemahaman tentang norma hak dan kewajiban merupakan komponen krusial dalam kurikulum pendidikan dasar. Topik ini mencakup nilai-nilai etika, prinsip hukum, dan aturan yang mengatur perilaku serta interaksi sosial dalam masyarakat. Izmi Nursyamsiyah et al. (2021) menekankan bahwa pemahaman mendalam tentang norma hak dan kewajiban menjadi pondasi utama dalam pembentukan karakter siswa. Aspek ini juga memainkan peran krusial dalam menanamkan nilai-nilai kewarganegaraan dan mempersiapkan siswa untuk menjadi anggota masyarakat yang bertanggung jawab.

Putra et al. (2023) menggarisbawahi nilai-nilai yang dijunjung dalam masyarakat, meliputi sikap menghormati, kebaikan hati, kerja sama, pengambilan keputusan yang

adil, dan perlakuan setara terhadap semua individu. Nilai-nilai ini menjadi bagian integral dari pemahaman norma hak dan kewajiban yang diajarkan kepada siswa.

Pembelajaran norma dianggap memiliki peran penting dalam membentuk karakter peserta didik. Pengenalan norma-norma dasar membantu siswa menginternalisasi nilai-nilai moral dan etika yang esensial dalam interaksi sosial. Proses ini berkontribusi pada perkembangan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang bertanggung jawab, beretika, mampu mencegah konflik, dan memiliki keterampilan sosial yang baik. Selain itu, pembelajaran norma juga berfungsi sebagai persiapan menghadapi kehidupan dewasa. Marhani et al. (2019) mendukung pandangan ini dengan menekankan urgensi pengenalan norma sejak dini. Mereka berargumen bahwa peserta didik, sebagai calon pemimpin masa depan dalam berbagai konteks - baik di tingkat nasional, sekolah, keluarga, maupun masyarakat - perlu dibekali pemahaman norma yang kuat sejak awal masa pendidikan siswa.

Hasil wawancara dengan pengajar kelas V SDN Merjosari 3 pada Senin, 13 Mei 2024, mengungkapkan beberapa tantangan dalam pembelajaran materi norma-norma kehidupan. Pendidik mengamati bahwa peserta didik kerap menghadapi kesulitan dalam memahami topik ini. Metode ceramah yang selama ini diterapkan cenderung menimbulkan kejenuhan dan menurunkan minat belajar siswa, yang pada gilirannya berdampak pada rendahnya tingkat pemahaman mereka terhadap konsep norma.

Lebih lanjut, guru mengindikasikan bahwa penggunaan media pembelajaran yang terbatas pada buku teks dan papan tulis dinilai kurang efektif dalam menarik perhatian dan minat siswa. Situasi ini menunjukkan adanya kebutuhan untuk mengembangkan

pendekatan dan media pembelajaran yang lebih inovatif dan menarik guna meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa dalam mempelajari materi norma-norma kehidupan.

Berdasarkan hasil wawancara, peneliti memutuskan untuk mengembangkan media video pembelajaran guna memperdalam pemahaman peserta didik tentang konsep norma. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk menciptakan media pembelajaran berjudul "Pengembangan Media Video Pembelajaran pada Materi Norma dalam Kehidupan Siswa Kelas V SDN Merjosari 3."

Kemajuan teknologi memungkinkan guru untuk memanfaatkan media pembelajaran yang lebih menarik, seperti video. Video dapat menggabungkan elemen visual dan audio, yang membuat materi lebih menarik dan memudahkan siswa dalam memahami konsep. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media video pembelajaran mengenai norma dalam kehidupan siswa, dengan harapan dapat membantu siswa memahami dan menerapkan norma tersebut lebih efektif.

Video menjadi salah satu media pendidikan yang semakin diminati. Penggunaan video dalam pembelajaran di sekolah dasar menjadi topik yang menarik karena dapat memberikan manfaat positif terhadap prestasi akademik siswa. Video pembelajaran memiliki berbagai keunggulan, seperti yang diuraikan oleh Felianti et al. (2022), antara lain: (1) Mengatasi batasan jarak dan waktu; (2) Dapat diputar ulang untuk memperjelas materi; (3) Pesan yang disampaikan cepat dipahami dan mudah diingat; (4) Mendorong pengembangan pemikiran, imajinasi, dan opini siswa; (5) Membantu menjelaskan konsep-konsep abstrak dan memberikan gambaran yang lebih nyata; (6) Sangat efektif dalam menjelaskan proses dan keterampilan, serta menunjukkan rangsangan yang sesuai dengan tujuan dan respons yang diharapkan dari siswa; (7) Dapat digunakan oleh semua

siswa, baik yang berprestasi tinggi maupun rendah; dan (8) Meningkatkan minat dan motivasi belajar. Selain itu, video pembelajaran juga memiliki kelebihan dalam menampilkan objek yang sulit dilihat secara langsung, seperti objek yang terlalu besar, berbahaya, atau yang belum pernah diketahui siswa.

Selain berfungsi sebagai sumber informasi dan hiburan, video juga berperan sebagai alat pembelajaran. Menurut Prananda et al. (2020), video adalah tayangan yang menggabungkan gambar bergerak dan suara untuk mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran. Video juga memudahkan guru dalam menyampaikan informasi. Namun, penggunaan video yang efektif memerlukan pemahaman dan penguasaan teknologi yang relevan dengan materi yang diajarkan. Video dapat disajikan melalui format seperti VCD, DVD, atau platform online seperti YouTube, yang memudahkan distribusi dan aksesibilitas bagi audiens yang lebih luas (Nurwahidah et al., 2021). Video sangat efektif dalam menarik perhatian siswa, sehingga penting untuk mengembangkan media pembelajaran yang dapat meningkatkan minat dan pemahaman mereka terhadap materi norma.

Penelitian sebelumnya telah membuktikan relevansi dan efektivitas penggunaan media video dalam pembelajaran. Berikut beberapa penelitian yang telah dilakukan:

- 1) Penelitian oleh Alkaf et al. (2021) berjudul "Pengembangan Media Audio Visual Pembelajaran PPKn di SDIT Tunas Muda Islam Jakarta" mengembangkan video berbasis audio-visual untuk membantu siswa kelas II memahami aturan dan tata tertib di sekolah. Studi ini menggunakan model pengembangan Borg & Gall melalui enam tahap, yaitu: identifikasi masalah, pengumpulan data, perancangan produk, validasi desain, revisi desain, dan uji coba produk. Hasilnya menunjukkan

bahwa video ini sangat layak digunakan, dengan validasi ahli materi sebesar 87%, ahli media 84%, dan tanggapan siswa 95,6%.

- 2) Penelitian Lestari et al. (2022) berjudul "Pengembangan Media Pembelajaran PKn Berbasis Video Pada Siswa Kelas IV SD" bertujuan untuk menghasilkan media pembelajaran PKn berbasis video yang valid, layak, dan efektif. Studi ini menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan model 4-D (define, design, develop, disseminate). Subjek penelitian terdiri dari 70 siswa kelas IV SD. Validasi ahli media mencapai 96%, dan validasi ahli materi 89%, yang dikategorikan sangat valid. Respon dari guru, wali murid, dan siswa masing-masing lebih dari 90%, menunjukkan bahwa media tersebut sangat layak digunakan. Video ini juga terbukti meningkatkan minat dan kreativitas belajar siswa.
- 3) Penelitian Wisata et al. (2019) berjudul "Pengembangan Media Video Pembelajaran Berorientasi Pendidikan Karakter" bertujuan untuk: (1) menggambarkan rancangan video pembelajaran berorientasi pada pendidikan karakter, (2) menguji validitas video, dan (3) menilai efektivitasnya. Analisis data menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasilnya menunjukkan: (1) rancangan video dikembangkan menggunakan model ADDIE (analysis, design, development, implementation, evaluation); (2) video ini dinilai sangat valid oleh ahli materi sebesar 98,3%, ahli desain pembelajaran 93,3%, ahli media 96,5%, uji coba individu 94,53%, uji coba kelompok kecil 92,32%, dan uji coba lapangan 91%; (3) video ini terbukti efektif meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa pengembangan media video pembelajaran memiliki potensi yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa. Temuan-temuan tersebut mendukung penggunaan video sebagai alat yang efektif dalam dunia pendidikan, terutama dalam pengajaran materi norma dan pendidikan karakter. Penelitian ini bertujuan untuk melanjutkan serta memperluas hasil-hasil tersebut dengan fokus pada pengembangan media video pembelajaran yang dirancang khusus untuk membantu siswa kelas V memahami norma-norma dalam kehidupan.

B. Tujuan Pengembangan

Tujuan dari penelitian pengembangan ini terbagi menjadi dua bagian:

1. Mengembangkan media video pembelajaran yang valid untuk materi norma dalam kehidupan siswa kelas V di SDN Merjosari 3.
2. Mengembangkan media video pembelajaran yang efektif untuk mengajarkan materi norma kepada siswa kelas V di SDN Merjosari 3.

C. Spesifikasi Produk

Spesifikasi produk dalam penelitian ini berpusat pada pengembangan media video pembelajaran. Rincian spesifikasi produk video pembelajaran dijelaskan sebagai berikut:

1. Topik yang di bahas dalam video pembelajaran ini adalah materi mengenai Norma dalam pembelajaran pendidikan pancasila, khususnya BAB II: Makna Norma dalam Kehidupanku dengan subtopik macam-macam Norma dalam kehidupanku. sesuai dengan kurikulum pendidikan pancasila untuk tingkatatan kelas V SDN Merjosari 3.

2. Durasi dalam video pembelajaran ini adalah 10- 15 menit, cukup untuk menyampaikan materi dengan jelas tanpa membebani perhatian peserta didik.
3. Format dalam video pembelajaran ini disajikan dalam form online dan offline yaitu format MP yang merupakan format umum yang mudah di akses di berbagai perangkat dan format *google drive*.
4. Struktur konten dimulai dengan pengantar singkat, diikuti oleh instrumen musik pendukung dan narasi suara yang jelas.
5. Desain visual video pembelajaran disajikan dengan memperhatikan kualitas gambar yang baik dengan resolusi yang baik.
6. Menggunakan animasi dan gambar-gambar untuk memvisualisasikan konsep-konsep-norma dengan baik
7. Warna dan tema memanfaatkan palet warna cerah dan desain yang sesuai dengan peserta didik untuk menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan.
8. Narasi disampaikan oleh peneliti sebagai narator dengan suara yang jelas dan artikulatif yang menjelaskan materi secara terperinci.

D. Ruang Lingkup dan Batasan Pengembangan

1. Ruang Lingkup

Mengatasi pembahasan yang terlalu luas, ruang lingkup dalam penelitian pengembangan ini dibatasi pada aspek-aspek berikut:

- a. Fokus penelitian ini terbatas pada materi Norma dalam pembelajaran pendidikan pancasila khususnya BAB II Makna Norma dalam Kehidupanku sub topik A macam-macam Norma dalam kehidupanku.

- b. Sebagai target pengguna, penelitian ini hanya mencakup siswa kelas V SDN Merjosari 3 sebagai target utama pengguna video pembelajaran.
- c. Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode R&D dengan pendekatan pengembangan dari Borg and Gall.
- d. Menggunakan kurikulum merdeka sebagai standar kurikulum yang berlaku saat ini.

2. Batasan Pengembangan

Batasan pengembangan dalam penelitian ini mencakup:

- a. Video pembelajaran yang dirancang khusus untuk siswa kelas V SDN Merjosari 3 dan tidak mencakup peserta didik dari tingkat kelas lain atau tingkat pendidikan yang berbeda.
- b. Tetap menggunakan model pengembangan Borg and Gall dan tidak mencakup model pengembangan lain atau adaptasi model yang berbeda.
- c. Uji coba video pembelajaran dilakukan hanya pada siswa kelas V SDN Merjosari 3, dengan evaluasi yang melibatkan ahli media, ahli materi, ahli bahasa, serta guru praktisi.

Ruang lingkup dan batasan pengembangan ini dengan tujuan dan maksud agar media video pembelajaran yang dikembangkan tetap fokus pada dengan tujuan penelitian dan kebutuhan pengguna.

E. Manfaat Hasil Penelitian

1. Manfaat Teoritis:

Penelitian pengembangan ini memberikan sumbangan signifikan terhadap teori pendidikan, khususnya dalam konteks penggunaan media video

pembelajaran untuk materi Norma dalam pembelajaran pendidikan pancasila. Hasil penelitian diharapkan memperkaya literatur mengenai efektivitas video sebagai bahan ajar, serta memberikan wawasan baru tentang bagaimana media video pembelajaran dapat diintegrasikan secara efektif dalam pembelajaran.

2. Manfaat Praktis:

a. Bagi Sekolah

Dengan menyediakan sumber belajar yang inovatif dan efektif video pembelajaran yang di kembangkan dapat dapat diintegrasikan kedalam kurikulum sekolah, meningkatkan kualitas materi ajar dan penggunaan media dapat meningkatkan fasilitas teknologi di sekolah dan mendorong pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran.

b. Bagi Guru

Menyediakan media pembelajaran yang efektif untuk menjelaskan materi pembelajaran tentang Norma dengan menarik.

c. Bagi Siswa

Untuk siswa, pembelajaran ini memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan mudah di pahami siswa, membantu siswa memahami konsep Norma dengan baik dan meningkatkan motivasi belajar dan mempermudah pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alkaf, F., Syaikhu, A., & Oktaviana, E. (2021). Pengembangan Media Audio Visual Pembelajaran PPKn Di SDIT Tunas Muda Islam Jakarta. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III*, 478–487.
- Annur, Y. F., Yuriska, R., & Arditasari, S. T. (2021). Pendidikan Karakter dan Etika dalam pendidikan. *Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang 15-16 Januari 2021*, 333. [https://jurnal.univpgri-](https://jurnal.univpgri-felianti.com/index.php/1516januari2021/article/view/1516januari2021-333)
- Felianti, E. S., Sae, H. L., & Indarini, E. (2022). Penggunaan Media Pembelajaran Visual Video Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar: Sebuah Kajian Meta-analisis. *Edukasiana: Jurnal Inovasi Pendidikan*, 1(3), 158–164. <https://doi.org/10.56916/ejip.v1i3.136>
- Izmi Nursyamsiyah¹, Putri Kheisyia Nursari Setiabudi², N. I. W. (2021). Pengaruh Media Video Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *TANGGAP: Jurnal Riset Dan Inovasi Pendidikan Dasar*, 2(1), 50–63. <https://doi.org/10.55933/tjripd.v2i1.272>
- Kasturi, L. I., Istiningasih, S., & Tahir, M. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Video Interaktif Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Siswa Kelas Marhani, Aunurrahman, & Umar, S. (2019). Pengembangan Media Video Untuk Perolehan Belajar Konsep Norma-Norma Kehidupan Pada Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/lp3m/article/view/19214>
- Prananda, G., Wardana, A., & Yuliadarmianti. (2020). Pengembangan Media Video Pembelajaran Tema 6 Subtema 2 Untuk Siswa Kelas SD Negeri 17 Pasar Masurai 1. *JuDha_PGSD: Jurnal Dharma PGSD*, 1(1), 38–45. <http://ejournal.undhari.ac.id/index.php/judha>
- Rosita, L. (2018). Peran Pendidikan Berbasis Karakter Dalam Pencapaian Tujuan Pembelajaran Di Sekolah. *Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi*, 8(1). <https://doi.org/10.34010/jipsi.v8i1.879>
- Saputri, D., & Silvester, S. (2024). Penerapan Media Pembelajaran Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Alpen: Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(1), 74–83. <https://doi.org/10.24929/alpen.v8i1.342>
- Umar. (2014). Media Pendidikan " Peran dan Fungsinya Dalam Pembelajaran. *Jurnal Tarbawiyah*, 11(1), 133–135. https://www.bing.com/search?q=Umar.MEDIA%2BPENDIDIKAN_%2BPeran%2Bdan%2BFungsinya%2Bdalam%2BPembelajaran.pdf&cvid=43b27424d41d47be95235f84f2fa7835&gs_lcrp=EgZjaHJvbWUyBggAEEUYOTIGCAEQRRg80gEHOTY3ajBqMagCCLACAQ&FORM=ANAB01&adppc=EDGEESS&PC=LCTS